

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan pada strategi *positioning* yang dilakukan oleh CV. Loading sawit usaha mandiri penulis menarik Kesimpulan bahwa :

1. Strategi membangun posisi atribut (*attribute positioning*) menggunakan *whatsapp* mempermudah konsumen dalam melakukan pemantauan harga sehingga konsumen dapat membuat strategi dalam menjual buah demi mendapatkan harga yang paling baik, dan melakukan penyelesaian masalah yang ada di masyarakat membuat harga lebih tinggi sekitar 2–5 perak dibandingkan harga pasaran. dari strategi ini CV. Loading sawit usaha mandiri mendapatkan tiga posisi yang menguntungkan berupa:
 - Posisi manfaat (*benefit positioning*).
 - Posisi dibandingkan competitor (*Competitor positioning*).
 - Posisi kualitas atau harga (*positioning quality or price*).
2. Strategi membangun posisi manfaat (*benefit positioning*) di konsumen dengan cara melakukan perhitungan pupuk dinilai sangat berhasil hal ini dapat membuat konsumen menjadi member tetap ram, petani menjadi sangat terbantu dan menciptakan *positioning* sebagai Perusahaan yang peduli kepada kondisi finansial petani, Akan tetapi hal ini juga menjadi keunggulan dan kelemahan perusahaan di karenakan perusahaan harus menggunakan dana operasional lebih untuk melakukan hal tersebut dan dinilai cukup memberatkan keuangan Perusahaan.
3. Mendapatkan posisi manfaat (*benefit positioning*) melalui menjalin kemitraan strategis dengan pabrik kelapa sawit (PKS) membuat CV. Loading sawit usaha mandiri mendapatkan citra baik dalam membantu membeli buah petani yang dibawah ketentuan standart pabrik pengolahan, hal ini dinilai dapat mempengaruhi citra baik perusahaan, dan penetapan batas maksimal buah yang kurang matang menyebabkan posisi yang kurang (*under positioning*) bagi sebagian petani.

4.2 Saran

Penulis akan memberikan beberapa saran dalam Laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap saran yang disampaikan dapat berguna bagi perusahaan CV. Loading Sawit Usaha Mandiri dan menjadi bahan pertimbangan bagi para pembaca di kemudian hari.

1. Peningkatan Manajemen Arus Kas, Perusahaan perlu lebih meningkatkan manajemen arus kas untuk menghindari kasus pemberatan keuangan yang disebabkan oleh perhutangan pupuk, sehingga strategi penetapan nilai unik melalui perhutangan pupuk dapat terus berjalan dengan baik.
2. Perhatian terhadap Resiko bisnis yang di terapkan, Perusahaan harus lebih memperhatikan Memperhatikan dan mengelola resiko-resiko ini secara cermat merupakan kunci untuk mencapai operasi bisnis yang baik dan berkelanjutan. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan CV. Loading Sawit Usaha Mandiri dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.